

ABSTRAK

Latar belakang: *Hospital Acquired Infections (HAIs)* merupakan permasalahan kesehatan yang serius di seluruh dunia, yang dapat diminimalisir dengan praktek cuci tangan. Dukungan manajemen dalam hal penyediaan biaya kebutuhan program praktek cuci tangan merupakan peran yang penting. Analisis biaya sebuah program dapat mengevaluasi implementasi program tersebut dan juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektifitas dari program yang dijalankan.

Tujuan penelitian: Mengukur dan menganalisis pelaksanaan program praktek cuci tangan dilihat dari segi biaya yang dikeluarkan oleh setiap rumah sakit di wilayah kota Yogyakarta.

Metode: Studi kasus deskriptif dengan pendekatan *embedded multiple-case study*. Kasus penelitian adalah beban biaya praktek cuci tangan dengan unit analisis data keuangan atau biaya yang dikeluarkan untuk program praktek cuci. Pengambilan sampel dengan sistem *purposive sampling*. Instrumen yang dipakai adalah panduan wawancara.

Hasil: Setiap rumah sakit telah menyediakan kebutuhan untuk program praktek cuci tangan. Kebutuhan tiap rumah sakit berbeda tergantung dari program kerja yang disusun oleh komite PPI dan lama hari perawatan di rumah sakit. Besar biaya yang dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan ini dipengaruhi oleh alur pengadaan, merek yang dipakai dan tergantung juga dari kesadaran pemberi layanan kesehatan terhadap pentingnya praktek cuci tangan. Biaya program praktek cuci tangan termasuk dalam biaya operasional, yang dapat dikeluarkan kapan saja. Biaya yang terkait dengan program ini dikelompokkan dalam pos-pos yang berbeda, tidak berdasarkan pos kegiatan atau program kerja.

Kesimpulan: Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk pemenuhan kebutuhan program praktek cuci tangan belum sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya disediakan oleh rumah sakit. Dan biaya tersebut merupakan *cost centre*. Oleh karena itu, rumah sakit perlu melakukan analisis efektifitas biaya terhadap pelaksanaan program. Analisis penting untuk menentukan target dan membuat strategi anggaran tahun berikutnya demi kelancaran operasional rumah sakit.

Kata kunci: Biaya, cuci tangan, anggaran

ABSTRACT

Background: *Hospital Acquired Infections (HAIs) is a serious health problem throughout the world, which can be minimized by the practice of hand hygiene. Management support has an important role in providing the budget for the program needs of hand hygiene's practice. Cost analysis of a program can evaluate the implementation of the program and can also provide a clearer picture regarding the effectiveness of the programs.*

Research purposes: *Measuring and analyzing the implementation of the program hand hygiene's practices in terms of the costs incurred by each hospital in the city of Yogyakarta.*

Method: *A descriptive embedded multiple-case study. Subjects were costs of hand hygiene's practices with financial data as analysis unit or expenses incurred for the practice of hand hygiene. Sampling with purposive sampling system. The instrument used was the interview guide.*

Result: *Every hospitals have provided the need for hand hygiene practices program. Needs of each hospital is vary, depending on the program activities planned by the infection and prevention committee and total patient days in the hospital. The expenses incurred for the fulfillment for this program were influenced by procurement flow, the brand used and depending also on the awareness of health care providers on the importance of hand hygiene practices. The hand hygiene's costs are included in the hospital's operational cost, which can be issued at any time. Costs associated with this program are allocated in different posts, not by post activities or programs of work.*

Conclusion: *Costs incurred for the practice of hand hygiene is a cost center. Hospitals need to analyze the cost effectiveness of the implementation of the program. Cost analysis is important to determine targets and budget strategies for the following year.*

Key Words: *Cost, Budgeting, Hand hygiene*